

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022*

AND INDEPENDENT AUDITOR'S

	Halaman / Page	
Surat Pernyataan Direksi	I	<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	II	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statement Dated December 31, 2023 and 2022 And For The Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes Consolidated to Financial Statements</i>



PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sasra Adhiwana
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No. 54-56 Surabaya 60265

Alamat Domisili : Jl. Jatinegara Barat III/1
Jakarta
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Meikewati Tandali
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No. 54-56
Surabaya 60265
Alamat Domisili : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2
Surabaya
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARY
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

We, the undersigned :

1. Name : Sasra Adhiwana
Office Address : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No. 54-56
Surabaya 60265

Residential Address : Jl. Jatinegara Barat III/1
Jakarta
Telephone No : 031-5612818
Title : President Director
2. Name : Meikewati Tandali
Office Address : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No. 54-56
Surabaya 60265

Residential Address : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2
Surabaya
Telephone No : 031-5612818
Title : Director

States that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary do not contain false material information or fact, nor do not they omit material information or fact;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 28 Maret 2024



Sasra Adhiwana
Direktur Utama /
President Director

Meikewati Tandali
Direktur /
Director

**GEDUNG GOZCO
JL. RAYA DARMO NO: 54-56
Telp.031-5612818. Fax.031-5620968 , Surabaya 60265, Jawa Timur**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUJOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Taman Rivera Regency Blok B-04 Surabaya 60295 Telp. 031 87884642

Email : kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan Nomor: 00085/3.0417/AU.1/05/1151-3/1/III/2024

Report Number: 00085/3.0417/AU.1/05/1151-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK

PT SURYA INTRINDO MAKMUR, TBK

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Untuk setiap hal di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami menangani masalah tersebut diberikan dalam konteks tersebut.

For each matter below, our description of how our audit addressed the matter is provided in that context.

Pengakuan Pendapatan

Penjualan sebesar Rp 19.917.820.749 merupakan penjualan kepada pihak ketiga. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan pada suatu waktu kepada pelanggan, umumnya ketika pelanggan telah mengakui penerimaan barang.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, membutuhkan pengamatan yang tepat dan prosedur *cut-off*, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Pengungkapan atas kebijakan pengakuan pendapatan dan rincian jumlah pendapatan disajikan dalam Catatan 2t dan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan mencakup, antara lain, hal-hal berikut:

- Menguji desain dan efektivitas pengoperasian proses dan pengendalian atas pengakuan pendapatan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk informasi penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan pengakuan pendapatan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- Menguji, berdasarkan sampel, faktur penjualan, bukti pengiriman dan penerimaan kas dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah penjualan barang itu sah dan ada.
- Konfirmasi piutang usaha berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti pemeriksaan bukti penagihan, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman.
- Faktur penjualan dan tanda terima pengiriman yang diuji segera sebelum periode berikutnya untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam proses pelaporan yang tepat.
- Melakukan prosedur substantif analitik atas pendapatan seperti tetapi tidak terbatas pada analisis tahunan dan bulanan penjualan dan memverifikasi bahwa data yang mendasari yang digunakan dalam analisis adalah valid.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Revenue Recognition

Sales amounting to Rp 19,917,820,749 are sales to third parties. Revenue from sale of goods is recognized when control over the goods has been transferred at a point in time to customers, generally when the customer has acknowledged receipt of the goods.

We considered revenue recognition as key audit matter since it involves significant volume of transactions, requires proper observation and cut-off procedures and directly impacts the Group profitability.

The disclosures on its revenue recognition policy and details of total revenue are presented in Note 2t and 29 to the consolidated financial statements.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan mencakup, antara lain, hal-hal berikut:

- *Tested the design and operating effectiveness of the processes and controls over revenue recognition, approval and documentation, including the implemented information of general controls that record the revenue transactions.*
- *Evaluated the appropriateness of the revenue recognition policy in accordance with the requirements of PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers.*
- *Tested on sample basis, sales invoices, delivery receipts and cash receipts, of sales transactions throughout the current period to determine whether sale of goods is valid and existing,*
- *Confirmed trade receivables on a sample basis, and performed alternative procedures for non-responding customers, such as examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries.*
- *Tested sales invoices and delivery receipts immediately prior to subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper reporting period.*
- *Performed substantive analytical review procedures over revenues such as, but not limited to, yearly and monthly analysis of sales and verifying that the underlying data used in the analysis are valid.*

Other Information

In Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it comes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan pengamanan terkait.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and content audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

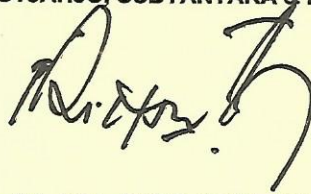
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statement of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



00085

Friyanto, MSA., Ak., CA., CPA., CSRS., CSRA., CSP., ACPA., CTA.

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1151/
Accountant Registration No. AP. 1151

28 Maret 2024 / March 28, 2024

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

	Catatan / Notes	31 Desember 2023 / December 31, 2023 Rp	31 Desember 2022 / December 31, 2022 Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2e; 2w; 4; 37; 38	1.609.628.299	4.080.578.087	Cash and cash in equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2f; 2g; 5; 38	7.344.770.668	1.687.050.726	Related parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga	2f; 2g; 6; 38	263.197.171	567.811.634	Third Party
Persediaan - bersih	7	78.388.528.152	79.297.518.201	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	21.479.257.554	26.108.493.014	Advances payment
Uang muka Investasi	9	8.705.563.975	6.644.942.177	Investment advance
Biaya dibayar dimuka	2j; 10	781.912.338	506.187.912	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2t; 11a	2.216.563.455	1.712.240.005	Prepaid taxes
Aset untuk dijual	2k; 12	-	-	Available for sale financial asset
Investasi pada pihak ketiga	13	13.772.962.530	1.085.038.712	Investment in third party
Jumlah aset lancar		134.562.384.142	121.689.860.468	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	14	52.131.080.901	52.131.555.361	Investment in associate entities
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.112.772.960 tahun 2023 dan Rp 19.742.506.987 tahun 2022	15	31.214.225.077	32.584.491.050	Investment property - net of net of depreciation of Rp 21.112.772.960 in 2023 and Rp 19.742.506.987 in 2022
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.108.318.702 tahun 2023 dan Rp 2.528.937.404 tahun 2022	2l; 2m; 16	24.330.725.757	23.935.993.271	Fixed Asset - net of accumulated depreciation of Rp 3.108.318.702 in 2023 and Rp 2.528.937.404 in 2022
Aset tidak berwujud	17	232.714.771	294.285.714	Intangible assets
Aset hak guna		-	167.276.021	Right of use assets
Aset pengampunan pajak	40	2.362.308.000	2.362.308.000	Asset of tax amnesty
Jumlah aset tidak lancar		110.271.054.506	111.475.909.416	Total non current assets
JUMLAH ASET		244.833.438.648	233.165.769.884	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan / Notes	31 Desember 2023 / December 31, 2023 Rp	31 Desember 2022 / December 31, 2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2p; 18	2.968.814.936	3.832.245.306	Accounts payable - third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	2p; 19	326.166.243	1.311.325.521	Third parties
Beban akrual	20	710.724.037	351.600.346	Accrue expense
Pendapatan diterima dimuka	21	706.680.000	386.100.000	Accrue income
Uang muka penjualan	22	12.384.144.911	6.739.547.632	Sales advance
Utang sewa pembiayaan	24	189.949.309	244.385.590	Lease liabilities
Utang sewa hak guna		-	173.227.566	Right of use assets payable
Utang pajak	2t; 11b	173.741.650	305.429.082	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		17.460.221.086	13.343.861.043	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang bank	23	5.659.000.000	8.965.000.000	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	24	251.242.444	149.927.061	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2u; 25	917.924.525	1.309.182.519	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		6.828.166.969	10.424.109.580	Total non current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		24.288.388.055	23.767.970.623	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham				par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6.000.000.000 shares
tahun 2023 dan 2022				in 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor				Subscribed and paid up
1.743.240.000 saham				1.743.240.000 per share
tahun 2023 dan 2022	2v; 27	174.324.000.000	174.324.000.000	in 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	28	43.368.870.839	43.368.870.839	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasca kerja		993.263.583	458.904.890	Employee benefit obligation
Saldo laba / (akumulasi defisit)		12.868.843	(10.556.878.917)	Retained earning / (defisit)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		218.699.003.265	207.594.896.813	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non pengendali	26	1.846.047.328	1.802.902.448	Noncontrolling interests
Jumlah Ekuitas		220.545.050.593	209.397.799.261	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		244.833.438.648	233.165.769.884	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2023 DAN 2022

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER
CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan / Notes	31 Desember 2023 / December 31, 2023 Rp	31 Desember 2022 / December 31, 2022 Rp	
PENJUALAN BERSIH	29	19.917.820.749	46.815.047.644	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(8.345.225.653)	(15.774.690.750)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		11.572.595.096	31.040.356.894	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	31	(7.444.854.152)	(7.038.416.081)	General and administrative expenses
Beban pemasaran		(2.459.997.414)	(7.904.725.003)	Marketing expenses
LABA USAHA		1.667.743.530	16.097.215.810	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan /				Income /
Beban bunga keuangan	32	(15.870.714)	(26.145.960)	Interest and financial expense
Pendapatan /				Other income /
Beban lain-lain	33	(827.634.314)	(955.646.519)	Expense
Bagian laba investasi KSO	33	10.333.396.603	-	KSO investment profit share
Bagian rugi entitas asosiasi	14	(474.460)	(10.239.923)	Loss from entities associate
LABA SEBELUM PAJAK		11.157.160.645	15.105.183.408	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini - final	11c	(544.268.006)	(1.212.058.283)	Current tax-final
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		10.612.892.639	13.893.125.125	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER
KOMPREHENSIF LAIN	25	534.358.693	686.587.039	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.147.251.332	14.579.712.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET PROFIT FOR THE YAER AND ATTRIBUTE TO
Pemilik entitas induk		10.569.747.759	11.283.777.164	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	26	43.144.880	2.609.347.961	Noncontrolling Interest
JUMLAH		10.612.892.639	13.893.125.125	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIF INCOME ATTRIBUTE TO
Pemilik entitas induk		11.104.106.452	11.970.364.203	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	26	43.144.880	2.609.347.961	Noncontrolling Interest
JUMLAH		11.147.251.332	14.579.712.164	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	34	6,06	6,47	EARNING PER SHARE ATTRIBUTE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL BERIKUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES EQUITY
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED

	Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal/ <i>Additional capital</i>	Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensif Income</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Ekuitas Bersih/ <i>Aquity Net</i>	
31 Desember 2021	174.324.000.000	43.368.870.839	(227.682.149)	(21.840.656.080)	6.193.554.488	201.818.087.097	December, 31 2021
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	686.587.039	-	-	686.587.039	Adjustment to the application of SFAS 24 (Revision 13)
Saham treasuri	-	-	-	-	(7.000.000.000)	(7.000.000.000)	Treasury Stocks
Total laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	-	11.283.777.164	2.609.347.961	13.893.125.125	Total profit (Loss) Other comprehensif
31 Desember 2022	174.324.000.000	43.368.870.839	458.904.890	(10.556.878.916)	1.802.902.448	209.397.799.261	December, 31 2022
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	534.358.693	-	-	534.358.693	Adjustment to the application of SFAS 24 (Revision 13)
Total laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	-	10.569.747.759	43.144.880	10.612.892.639	Total profit (Loss) Other comprehensif
31 Desember 2023	174.324.000.000	43.368.870.839	993.263.583	12.868.843	1.846.047.328	220.545.050.593	December, 31 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2023 DAN 2022

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	20.225.278.086	44.327.302.140	Cash receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok	(8.003.224.638)	(60.144.649.106)	Cash paid to supplies
Pembayaran kepada karyawan	(3.430.267.072)	(3.693.583.548)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan	(743.716.916)	(1.212.058.283)	income tax payments
Pembayaran bunga	(844.255.352)	(1.354.071.683)	Interest payment
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	22.024.417	209.577.976	Revenue from other income
Penerimaan penghasilan bunga	7.393.302	11.907.954	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided be (used in)
Aktivitas Operasi	7.233.231.827	(21.855.574.550)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari investasi	2.150.793.024	13.961.504.058	Receipt from Investment
Penambahan uang muka investasi	(6.565.942.037)	-	Additional advanced investment
Penjualan aset tetap	-	180.000.000	sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	(974.113.784)	(978.165.961)	Addiction of fixed assets
Penambahan aset lain	(15.000.606)	-	Addiction of other assets
Penambahan investasi	-	(1.085.038.712)	Additional Investment
Penurunan modal entitas anak	-	(7.000.000.000)	decrease in the capital of subsidiaries
Penambahan uang muka pembelian	-	(6.644.942.177)	Additional advanced payment
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(5.404.263.403)	(1.566.642.792)	Net Cash Provided be (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan /(Penambahan) piutang dari pihak ketiga	304.614.463	(241.742.468)	Receipt/(Addition) of receivables from third parties
Pembayaran utang ke pihak ketiga	(985.159.278)	-	Paying debts to third parties
Pembayaran utang ke lembaga keuangan	(314.793.323)	(328.214.095)	Paying debts to financial institution
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	-	(794.549.687)	Receipt of loans from third parties
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3.306.000.000)	(2.959.000.000)	Long-term bank loan repayment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(4.301.338.138)	(4.323.506.250)	Net cash provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)			NET INCREASE (DECREASE)
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.472.369.714)	(27.745.723.592)	CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN			BEGINNING BALANCE OF
SETARA KAS AWAL TAHUN	4.080.578.087	31.826.352.306	CASH AND CASH EQUIVALENT
Perubahan kurs mata uang asing	1.419.926	(50.627)	Foreign exchange rate changes
SALDO KAS DAN			CASH AND CASH EQUIVALENT
SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.609.628.299	4.080.578.087	AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta nomor 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia nomor 69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan nomor 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta nomor 49 tanggal 30 Juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselaraskan sehubungan dengan peraturan Bapepam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor AHU-00576623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta nomor 19 tanggal 10 April 2013 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-20779.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 18 April 2013, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya.

Berdasarkan akta nomor 40 tanggal 22 Juli 2019 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047845.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 07 Agustus 2019, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang konstruksi, perdagangan besar, real estate, aktivitas profesional, industri pengolahan, pertambangan dan penggalian dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Surya Intrindo Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed number .48 , dated July 29, 1996 of Ny. Nursetiani Budi, SH, notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter number. C2-10432.HT.01.01TH.96, dated November 19, 1996 and was published in State Gazette number. 69, dated June 29, 1997 supplement number 3665. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed number 49, dated June 30, 2009 of Wachid Hasyim, SH, notary in Surabaya, concerning the adjust Company's article of association based on Law number. IX.J.1, dated May 14, year 2008 about offering of shares. The amended deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU-00576623.AH.01.09 year 2009 dated September 2, 2009.

Based on the deed number. 19 dated April 10, 2013 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Huan Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter number. AHU-20779.AH.01.02 2013 dated April 18. 2013, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results, 2) article 1 about name and site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya.

Based on the deed number. 40 dated July 22, 2019 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Huan Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter number AHU-0047845.AH.01.02 2019 dated August 07. 2019, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of construction, wholesale trade, real estate, professional activities, processing industry, mining and quarrying and 2) article 1 about name and site of the Company that the site move from Sidoarjo to

kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

Surabaya. The company started commercial operations in 1997.

b. Dewan Direksi dan Komisaris

Berdasarkan akta nomor. 6 tanggal 23 Juni 2023 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, susunan anggota dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

b. Board of Commissioners and Directors

Based on deed No.6 on June 23, 2023 about News Event Annual Shareholder's Extra Ordinary General Meeting, the members of the Company's boards of commissioners and directors of December 31, 2023 and 2022 are :

	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	31 Desember 2022 / <u>December 31, 2022</u>	
Komisaris utama	dr. Harijanto	dr. Harijanto	President Commissioner
Komisaris independen	Drs Jazid	Drs Jazid	Independence Commissioner
Direktur utama	Sasra Adhiwana	Sasra Adhiwana	President Director
Direktur	Meikewati Tandali	Meikewati Tandali	Director
Direktur	Heranita Cintya	Heranita Cintya	Director
Komite audit :			: Audit Committee
Ketua komite audit	Drs Jazid	Drs Jazid	Chairman of Audit Committee
Anggota	Fitri Andriani	Fitri Andriani	Members
Anggota	Lina Candradewi	Lina Candradewi	Members

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar, Rp 704.473.560 dan Rp 465.474.800 disajikan sebagai beban usaha pada laporan laba rugi konsolidasian.

Salaries and allowances to the Company's commissioner and director in December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 704,473,560 and Rp 465,474,800 and respectively and were presented as part of operating expenses in the consolidated statements of income.

Pada tanggal 31 desember 2023 dan 2022, Grup memperkerjakan masing-masing sebanyak 38 orang orang karyawan.

As of december 31, 2023 and 2022 the Grup employed 38 employees, respectively.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak sebagai berikut :

c. Subsidiaries Company

The Company has ownership interests in the following subsidiaries :

Entitas anak/ <i>Subsidiary Companies</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Prosentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Aset/ Asset 31 Desember/ <i>December, 31 2023</i>	Aset/ Asset 31 Desember/ <i>December, 31 2022</i>
PT Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Jasa (<i>Trading, Industry, Contractor and Service</i>)	80%	1996	24.411.758.581	56.387.357.511
PT Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Konsultasi bisnis dan Manajemen (Business Consultation and Management)	99,99%	2005	52.131.080.901	52.131.555.361
PT Golden Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, dan Jasa (<i>Industry, mining, and service</i>)	99%	2015	1.037.259.000	1.037.259.000

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Tong Chuang Indonesia nomor 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 44.000.000 (empat puluh empat ribu) saham PT Tong Chuang Indonesia dengan nilai nominal Rp 44.000.000.000.

Based on the statement of shareholder's decision PT Tong Chuang Indonesia number 13 of Hari Santoso, SH notary in Gresik, dated July 30, 2015, the Company entered into a purchase and transfer of 44,000,000 (fourty four thousand) shares of PT Tong Chuang Indonesia with a nominal value Rp 44,000,000,000.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Surya Graha Jaya nomor 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 9.999 (sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan) saham PT Surya Graha Jaya yang dimiliki oleh PT Multi Agro Lestari dengan nilai nominal Rp 9.999.000.000.

Based on the statement of shareholder's decision PT Surya Graha Jaya number 13 of Hari Santoso, SH notary in Gresik, dated December 23, 2014, the Company entered into a purchase and transfer of 9,999 (nine thousand nine hundred ninety-nine) shares of PT Surya Graha Jaya owned by PT Multi Agro Lestari with a nominal value Rp 9,999,000,000.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Golden Multi Sarana nomor 7 dari Hari Santoso, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 50 (limapuluh) saham yang dimiliki oleh Tuan Kapeno dan 49 (empat puluh sembilan) saham yang dimiliki Tuan Subanu dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 99.000.000.

Based on the statement of shareholders' decision PT Golden Multi Sarana number.7 of Hari Santoso, SH. MH notary in Gresik, dated December 27, 2016, the Company entered into a purchase and transfer of 55 (Fifty Five) shares of Mr. Kapeno and 49 (Fourty Nine) shares of Mr. Subanu with a nominal value Rp 99,000,000.

d. Penawaran Efek Umum Perusahaan

Tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya nomor S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada

d. Public Offering of Shares of the Company

On March 8, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-439/PM/2000 for its offering of 60,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share of amounting to Rp 30,000,000,000 to the public. On March 28, 2000, all

masyarakat. tanggal 28 Maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

of the shares of the company were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham Perusahaan sebanyak 1.743.240 saham Rp 100 per saham. Sejumlah 1.743.240.000 telah dicatatkan pada KSEI /BEI.

As of December 31, 2023, the number of shares of the Company as much as 1.743.240. With number value per share Rp 100. A number of 1.743.240.000 were listed in KSEI / BEI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual asumsi keberlangsungan usaha

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Group financial statements as of and for years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements as of and for years ended december 31, 2023 and 2022 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25 2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statement

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the historical cost concept and accrual basis are going concern assumption.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with maturities in 3 (three) months or less.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities were measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements were presented in Rupiah, which is the Grup functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements were presented in Rupiah, unless otherwise stated

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun 2023, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2023 – 2025

Berikut adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2023 – 2025 :

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan : Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.
- PSAK 74 Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

During the current year, the Entity has adopted standards and number of amendments/adjustments/ interpretations of PSAK that are relevant to its operations and are effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2023.

The following standards were issued and effective in 2023, but did not result in significant effect on the financial statements:

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.
- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from Single Transaction.

Standards that will be effective in 2023 – 2025

Here are the new and revised standards that have been published, which will be effective in 2023 – 2025:

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenant.
- PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback.
- PSAK 74 Insurance Contract
- PSAK 74 (amendment) Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information

Until the date of publication of the financial statements, the impact of the application of these standards, amendments and interpretations on the financial statements cannot be known or estimated by management.

d. Prinsip Konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

d. Principle of Consolidasian

Subsidiary is entity (including special purpose entity) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Defacto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies.

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Company.

e. Instrument Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or financial liability in the statement of financial position if, and only if, the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Upon initial recognition of a financial asset or financial liability, the Group measures it at fair value. In the event that a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added or reduced by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred in connection with the acquisition of financial assets and issuance of financial liabilities classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Classification

The Group classifies financial assets in the following measurement categories:

- Financial assets at amortized cost.*
- Financial assets at fair value through other comprehensive income*
- Financial assets at fair value through profit or loss.*

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether they are solely payments of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses are recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a. Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Measurement

On initial recognition, the Group measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are charged to profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are distinguished based on the types of financial instruments as follows:

a. debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model in managing the assets and the cash flow characteristics of those assets.

i. Amortized cost

Assets held to collect contractual cash flows where the cash flows only represent payments of principal and interest are measured at amortized cost. Gains or losses on debt investments, which are subsequently measured at amortized cost and are not part of the hedging relationship, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in financial income using the effective interest rate method.

ii. Fair value through other comprehensive income

Assets held to collect contractual cash flows and to sell financial assets, where the cash flows of the assets are only on payment of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Changes in the carrying amount are made through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognized in "other expenses, net". Interest income from these financial assets is included in financial income using the effective interest rate method. Gains/(losses) on foreign exchange and impairment charges are presented as "other expenses, net".

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

iii. Fair value through profit and loss

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Assets that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

Gains or losses on debt investments which are subsequently measured at fair value through profit or loss, and are not part of the hedging relationship, are recognized in profit or loss under "other expenses, net" in the period in which they arise.

b. Instrumen ekuitas

b. Equity instruments

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi

The Group further measures all equity investments at fair value. If the Group's management has chosen to present the fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss upon derecognition of those investments. Dividends from such investments

semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

are still recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Subsequent measurement of financial liabilities

Financial liabilities under FVTPL are measured at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of the designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" section of the income statement.

However, for financial liabilities designated at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability attributable to changes in the liability's credit risk is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effect of credit risk in other comprehensive income will create or enlarge accounting inconsistencies in profit or loss. The remaining change in the fair value of the liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to credit risk of financial liabilities recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss; instead, the change is transferred to retained earnings on derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities include trade payables and other payables, bonds payable, short and long term bank loans and finance leases payable, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the interest rate method. effective.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Impairment of financial assets

At the end of the reporting period, the Group evaluates the expected credit losses by considering forward-looking information on investments measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost. Such investments are impaired when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows have occurred. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is categorized at different levels in a fair value hierarchy based on whether the input to a measurement is observable and the significance of the input to the overall fair value measurement:

- i. The quoted (unadjusted) price in an active market for an identical asset or liability accessible at the measurement date (Level 1)
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- iii. Unobservable input for asset or liability (Level 3)

In measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses observable market data as much as possible. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Group uses a valuation technique that is appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period where the transfer occurs.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk dengan mempertimbangkan faktor masa depan bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit

h. Transaksi dengan pihak pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.

j. Tanah dalam pengembangan

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash.

g. Trade receivables and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables. Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and its subsidiary's receivables will not be collected.

Allowance for impairment is provided by considering the future factor that the Company will not be able to collect all receivables in accordance with the initial terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will be declared bankrupt

h. Transactions with related parties

The Group enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.

j. Land under development

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land, borrowing costs and other costs related to the acquisition of the land, and is transferred to buildings under construction when the development of the land has started.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

l. Aset untuk dijual

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

m. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun /Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	8
Peralatan pabrik dan kantor	5
Kendaraan	5

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight line method over their beneficial periods.

l. Available for sale financial asset

Asset (disposal groups) are classified as assets held for sale are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and sales are very likely to occur. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and land improvements</i>
<i>Machinery</i>
<i>Factory and office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Asset under construction is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa.

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date.

Penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

The determination of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

The Group as lessee

Under a finance lease, Group required to recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa

Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company's will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Under an operating lease, Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

The Group as lessors

Group required to recognize assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investments in the finance lease.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight line basis over the lease term.

p. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

p. Investment Property

Investment property consists of land, buildings, infrastructure and installations, which is controlled by the company to rent or to benefit from the increase in value or both of, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or for sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

s. Selisih nilai transaksi entitas sepengendali

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi

Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and does not include daily expenses of an investment property. The fair value of investment property is determined by reference to market prices for similar properties.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and has no future economic benefits that can be expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition or disposal of an investment property are recognized in the income statement in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end user by the owner, the commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

q. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

s. Difference due to transaction between entities under common control

Transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control is accounted for using Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38, "Restructuring Accounting of Companies Under Common Control."

The difference between an asset's transfer price with its carrying value is recorded as "Difference due to

entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

transaction between entities under common control" and presented as part of equity.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Menentukan kontrak dengan pelanggan.
2. Menentukan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
4. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual relatif yang berdiri sendiri dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika harga jual tidak dapat diamati secara langsung, harga jual relative yang berdiri sendiri diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan properti, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Untuk pendapatan sewa, secara simultan pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan oleh kinerja Grup saat Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya tersebut (pada sepanjang waktu).

Untuk pendapatan konstruksi, pendapatan diakui ketika kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan asset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan (pada sepanjang waktu).

t. Revenue and Expense Recognition

The Group applies PSAK 72 "Income from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill the following 5 analysis steps:

1. *Determine the contract with the customer*
2. *Determine the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.*
3. *Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and taxes value added, which an entity is entitled to receive as compensation for delivery of goods or services promised in the contract.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative selling price that stands alone for each good or service promised in contract. When the selling price cannot be observed directly, the relative selling price stands itself is estimated based on expected costs plus margin.*
5. *Recognize revenue when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

For property sales, performance obligations are generally satisfied, and income is recognized, on when control of the goods has passed to the customer (at a point in time).

For rental income, customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group's performance while the Group carries out its performance obligations (at all times).

For construction revenue, revenue is recognized when the Group's performance creates or improves customer-controlled assets as assets are created or improved (over time).

Pendapatan diakui pada saat barang /jasa diserahkan sesuai dengan yang disyaratkan pada perjanjian.

Revenue is recognized when goods/services are delivered as required agreement.

Beban

Expense

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*).

Expenses are recognized using the accrual method (accrual basis).

u. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam pasal 4 ayat 2 dikenakan pajak sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

u. Income tax

Final income tax

Income tax from revenue arise from the transfer of land and/or building title as stipulated on government law (4) paragraph (2) imposed on tax at 2,5% from gross amount value of land and/or building title transferred, except from the transfer of title of middle low class public housing and apartment imposed on tax at 1% from gross amount valued of title transferred.

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

If the carrying amount of assets and liabilities that relate to final income tax are different from their tax base, no deferred tax assets or liabilities are recognized for such differences.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

For income that had been charged a final income tax, the tax expense is recognized proportionately with the commercial income recognized in the current period.

Pajak penghasilan tidak final

Unfinal income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or

menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang cipta kerja No. 11 tahun 2020.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.

v. Employee benefit

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 11 tahun 2020.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the pastservice costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

w. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

x. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	31 Desember 2022 / <u>December 31, 2022</u>	
	Rp	Rp	
Dollar AS (USD)	15.416	15.731	US Dollar (USD)

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis

x. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company and its subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Group.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

y. Segmented reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions:

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (Revisi 2017) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

Judgments

The preparation of the company and subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years. The following judgments are made by management in the process of applying the company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the company and subsidiary operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (Revised 2017). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2e.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the company and subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 7.344.770.668 dan Rp 1.687.050.726. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 24.330.725.757 dan

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amount of the company and subsidiary's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 was Rp 7,344,770,668 and Rp 1,687,050,726. respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the company and subsidiary's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the company and subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the company and subsidiary's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 was Rp 24,330,725,757 and

Rp 23.935.993.271 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Rp 23,935,993,271 Further details are disclosed in Note 16.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 22.990.558.668 dan Rp 7.420.479.159, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 15.687.396.175 dan Rp 15.333.140.472 (Catatan 39).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 was Rp 22,990,558,668 and Rp 7,420,479,159, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 was Rp 15,687,396,175 and Rp 15,333,140,472 (Notes 39).

Uncertain Tax Exposure

provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the company and subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The company and subsidiary makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2023 and 2022 was Rp 0. Further details are disclosed in Note 11.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH IN EQUIVALENTS

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	19.470.000	24.917.300	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	866.937.922	150.332.473	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	473.314.272	2.689.049.834	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	113.516.006	311.225.146	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	102.682.830	9.569.067	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.303.327	218.259.314	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	11.141.543	563.025.803	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Mestika Dharma	4.143.230	6.097.011	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank OCBC NISP	2.421.369	96.010.665	PT Bank OCBC NISP
PT Bank CIMB Niaga Tbk		3.103.815	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dollar AS			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.697.800	8.714.625	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	273.034	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	1.609.628.299	4.080.578.087	Total

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank and time deposits with maturities of 3 (three) months or less.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 1,5% - 3% per tahun.

On December 31, 2023 and 2022, bank interest rates respectively 1.5% - 3% per year.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK BERELASI

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE – RELATED PARTY

	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
	Rp	Rp	
PT Graha Bangun Development	4.157.437.221	-	PT Graha Bangun Development
PT Indosuryo Wahyupahala	3.187.333.447	1.687.050.726	PT Indosuryo Wahyupahala
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	7.344.770.668	1.687.050.726	Total

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The details of aging receivables, started from invoice date are as follows :

	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
	Rp	Rp	
1 - 90 hari	7.344.770.668	1.687.050.726	1 - 90 days
91 - 360 hari	-	-	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	-	-	More than 360 days
Jumlah piutang usaha	7.344.770.668	1.687.050.726	Total trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	7.344.770.668	1.687.050.726	Total

Grup tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha – pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan dapat menagih seluruh piutang tersebut.

No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable – related party by Group because management believes that all such receivables are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third party
Karyawan	255.224.997	365.179.968	Employee's
Retensi bank	-	133.210.000	Progress billing
Lain-lain	7.972.174	69.421.666	Other
Jumlah	263.197.171	567.811.634	Total

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	31 Desember 2022 / <u>December 31, 2022</u>
	Rp	Rp
Proyek dalam penyelesaian	56.422.455.800	63.423.866.643
Bahan dalam proses	35.972.258.854	35.972.258.854
Bahan baku dan bahan pembantu	12.971.953.787	12.971.953.787
Bangunan siap jual	21.433.730.955	15.341.310.161
Suku cadang	<u>139.161.488</u>	<u>139.161.488</u>
Jumlah	<u>126.939.560.884</u>	<u>127.848.550.933</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	(48.551.032.732)	(48.551.032.732)
Penambahan	-	-
Saldo akhir	<u>(48.551.032.732)</u>	<u>(48.551.032.732)</u>
Jumlah	<u>78.388.528.152</u>	<u>79.297.518.201</u>

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat proyek dalam penyelesaian atas pembangunan FBIP dan The Juanda dengan masing-masing nilai di tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 56.422.455.800 dan Rp. 63.423.866.643.

7. INVENTORIES

The project completion
Work in process
Raw and indirect materials
Ready-to-sell buildings
Spare part

Total

Allowance for decline in value for inventory
Beginning balance
Addition
Ending balance

Total

As of December 31, 2023 and 2022, there are projects in progress for the construction of FBIP and The Juanda with a value in 2023 and 2022 of Rp 56,422,455,800 and Rp. 63,423,866,643.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	31 Desember 2022 / <u>December 31, 2022</u>
	Rp	Rp
Proyek	21.386.168.404	26.018.318.014
Tanah	93.089.150	80.000.000
Lain-lain	<u>-</u>	<u>10.175.000</u>
Jumlah	<u>21.479.257.554</u>	<u>26.108.493.014</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat uang muka atas pembelian tanah yang berada yang berada di Tanjung Tengah, Melawi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat uang muka terkait proyek pembangunan The Juanda" dan FBIP di Sidoarjo dan Tanah untuk pengembangan usaha pembangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat uang muka pembelian software akuntansi guna kepentingan update sistem akuntansi.

8. PREPAID PURCHASE

Project
Land
Others

Total

As of December 31, 2023 and 2022, there is an advance for the purchase of land located in Tanjung Tengah, Melawi.

As of December 31, 2023 and 2022, there are advances related to the "The Juanda" and FBIP in Sidoarjo and Land for the development of development businesses.

As of December 31, 2022, there is an advance for the purchase of accounting software for the purpose of updating the accounting system.

9. UANG MUKA INVESTASI

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
	Rp
Investasi - TWA	8.705.563.975
Investasi - KSO GIP	-
Jumlah	8.705.563.975

Pada tanggal 31 Desember 2023 uang muka investasi - KSO GIP direklasifikasi ke investasi pihak ketiga.

9. INVESTMENT ADVANCE

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	Rp
	2.139.621.938
	4.505.320.239
	6.644.942.177

Investment - TWA
Investment - KSO GIP
Total

On December 31, 2023 investment advances - KSO GIP were reclassified to third party investments.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
	Rp
Upah	258.186.642
Perijinan	218.000.000
Asuransi	81.788.006
Lain-lain	223.937.690
Jumlah	781.912.338

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	Rp
	203.054.642
	-
	101.781.285
	201.351.985
	506.187.912

Wage cost
Licensing
Insurance
Other
Total

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	1.834.286.972
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	382.276.483
Jumlah	2.216.563.455

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	Rp
	1.529.412.432
	182.827.573
	1.712.240.005

Value Added Tax
Income taxes
Article 4(2)
Total

b. Utang pajak

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
	Rp
Pajak penghasilan	
Pajak Pertambahan Nilai	92.792.743
Pasal 21	34.192.745
Pasal 4 (2)	44.666.585
Pasal 23	2.089.577
Jumlah	173.741.650

b. Taxes payable

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	Rp
	-
	31.471.243
	273.286.311
	671.528
	305.429.082

Income taxes
Value-added Tax
Article 21
Article 4 (2)
Article 23
Total

c. Beban pajak penghasilan

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak kini - final	489.278.006	700.598.837
Entitas anak		
Pajak kini - final	54.990.000	511.459.446
Jumlah	544.268.006	1.212.058.283

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	Rp	Rp
Pendapatan bruto konsolidasian	19.917.820.749	46.815.047.644
Dikurangi :		
Pendapatan bruto entitas anak	(549.900.000)	(18.871.676.360)
Pendapatan bruto Perusahaan	19.367.920.749	27.943.371.284
Beban pajak penghasilan tahun 2023		
2,65% X 3.386.658.107	89.746.440	-
2,5% X 15.981.262.642	399.531.566	-
Beban pajak penghasilan tahun 2022		
2,65% X 1.343.056.836	-	35.591.006
2,5% X 26.600.314.448	-	665.007.861
Beban pajak Perusahaan	489.278.006	700.598.867
Beban pajak entitas anak tahun 2023		
10% X 549.900.000	54.990.000	-
Beban pajak entitas anak tahun 2022		
2,50% X 18.342.775.856	-	458.569.395
10% X 528.900.504	-	52.890.050
Jumlah	544.268.006	1.212.058.313

c. Income tax

Tax benefit of Group consist of the following:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	Rp	Rp
The company		
Current tax - final	489.278.006	700.598.837
The subsidiary		
Current tax - final	54.990.000	511.459.446
Total	544.268.006	1.212.058.283

Reconciliation between loss before tax per consolidated statement of income and fiscal loss are as follows :

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	Rp	Rp
Consolidated gross income	19.917.820.749	46.815.047.644
Reduced:		
Gross income of subsidiaries	(549.900.000)	(18.871.676.360)
The Company's gross income	19.367.920.749	27.943.371.284
Income tax expense of 2023		
3.386.658.107 X 2,65%	89.746.440	-
15.981.262.642 X 2,5%	399.531.566	-
Income tax expense of 2022		
1.343.056.836 X 2,65%	-	35.591.006
26.600.314.448 X 2,5%	-	665.007.861
Income tax Company	489.278.006	700.598.867
Income tax subsidiaries of 2023		
549.900.000 X 2,65%	54.990.000	-
Income tax subsidiaries of 2022		
18.342.775.856 X 2,65%	-	458.569.395
528.900.504 X 2,5%	-	52.890.050
Total	544.268.006	1.212.058.313

12. ASET UNTUK DIJUAL

12. AVAILABLE FOR SALE OF ASSET

	1 Januari / January 1, 2023 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2023 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	36.732.265.428	-	-	-	36.732.265.428	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	36.732.265.428	-	-	-	36.732.265.428	Total
Jumlah tercatat	-				-	Net carrying value
	1 Januari / January 1, 2022 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2022 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	36.732.265.428	-	-	-	36.732.265.428	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	36.732.265.428	-	-	-	36.732.265.428	Total
Jumlah tercatat	-				-	Net carrying value

Aset untuk di jual telah di catat sebesar mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual.

Assets to be sold has been recorded at the lower of the fair value and the carrying value of net assets have been offered for sale.

Sisa aset untuk dijual masih dalam negosiasi dengan pembeli, Grup menawarkan semua aset sebagai satu paket, sementara pembeli hanya akan membeli sebagian.

The rest of assets to be sold are still in negotiations with buyers, the Group offers all the assets as a single package, while buyers will buy only partially.

PT Surya Intrindo Makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena Grup melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014.

PT Surya Intrindo Makmur Tbk do reklas fixed assets into assets to be sold because the Group make changes to business activities in accordance letter No. 012 / SIM-N / VI / 2014.

13. INVESTASI PADA PIHAK KETIGA

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
	Rp
Investasi - KSO GIP	10.602.882.450
Investasi - KSO SIM	3.170.080.080
Jumlah	13.772.962.530

Pada 31 Desember 2023 terdapat bagi hasil investasi dari Kerjasama Operasi antara Grup dengan PT Benteng Tunggal atau KSO GIP sebesar 80% dari Rp 12.916.745.754 atau sebesar Rp 10.333.396.603.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama Operasi nomor 7 tanggal 25 Januari 2023 Grup membentuk Kerjasama operasi dengan PT Benteng Tunggal dengan nama KSO GIP. Kerjasama operasi merupakan pekerjaan dan kegiatan untuk perencanaan dan pembangunan serta pengelolaan dan penjualan property beserta sarana dan prasarannya yang berdiri diatas tanah 14.468 M² yang tercantum dalam peta bidang nomor 50-12.10-2017 terletak di provinsi Jawa Timur Kabupaten Sidoarjo Kecamatan Taman Desa Bohar dan terdaftar atas nama PT Benteng Tunggal.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama Operasi nomor 1 tanggal 1 Maret 2023 Grup membentuk Kerjasama operasi dengan PT Kertabakti Raharja dengan nama KSO SIM. Kerjasama operasi merupakan pekerjaan dan kegiatan untuk perencanaan dan pembangunan serta pengelolaan dan penjualan property beserta sarana dan prasarannya yang berdiri diatas 73 kavling lahan tanah sebagaimana tercantum dalam peta bidang nomor 378/2020, 21 kavling lahan tanah sebagaimana tercantum dalam peta bidang nomor 380/2020 dan alas hak dan unit kavling tanah blok A2 seluas 703 m² yang berlokasi di provinsi Jawa Timur Kabupaten Sidoarjo Kecamatan Sedati Desa Betro dan terdaftar atas nama PT Kertabakti Raharja yang selanjutnya disebut tanah Juanda Land Residence.

13. INVESTMENT ON THIRD PARTY

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	Rp
	-
	1.085.038.712
	1.085.038.712

Investation - KSO GIP
Investation - KSO SIM
Total

On December 31, 2023, there will be an investment profit sharing from the Joint Operation between the Group and PT Benteng Tunggal or KSO GIP of 80% of Rp 12,916,745,754 or Rp 10,333,396,603.

Based on the joint operation agreement number 7 dated January 25, 2023, the Group formed an operating cooperation with PT Benteng Tunggal under the name KSO GIP. Operational cooperation is work and activities for planning and building as well as managing and selling property and its facilities and infrastructure which stands on 14,468 M² of land listed in the field map number 50-12.10-2017 located in the province of East Java, Sidoarjo Regency, Taman Desa Bohar District and registered on behalf of PT Benteng Tunggal.

Based on the joint operation agreement number 1 dated March 1, 2023, the Group formed an operating cooperation with PT Kertabakti Raharja under the name KSO SIM. Operation cooperation is work and activities for planning and development as well as management and sale of property and its facilities and infrastructure that stand on 73 plots of land as stated in the field map number 378/2020, 21 plots of land as stated in the field map number 380/2020 and the right pedestal and units of block A2 land plots covering an area of 703 m² located in the East Java province of Sidoarjo Regency, Sedati District, Betro Village and registered on behalf of PT Kertabakti Raharja which is hereinafter referred to as Juanda Land Residence land.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITIES

	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
	Rp	Rp	
Entitas asosiasi			Association entity
PT Masterin Property			PT Masterin Property
Nilai penyertaan	14.575.000.000	14.575.000.000	Initial participation
Akumulasi laba (rugi)			Accumulated gain (loss)
entitas asosiasi	37.556.555.361	37.566.795.284	of association entity
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(474.460)	(10.239.923)	Part of gain (loss) current year
Jumlah	52.131.080.901	52.131.555.362	Total

Berdasarkan Akta notaris nomor 01 tanggal 1 Desember 2020 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 51.984.000.000 dalam 51.984 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Based on notarial deed number. 01 dated 1 December 2020 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 51,984,000,000 in 51,984 shares with a percentage of 48.58 percent.

Berdasarkan Akta notaris nomor 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Based on notarial deed number. 14 dated 09 June 2005 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 14,575,000,000 in 14,575 shares with a percentage of 48.58 percent.

Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa timur.

Ownership deed was approved Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No.C-22175 HT 01.01.TH.2005 associated berdomisili in Surabaya, East Jawa.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Summary of financial information's of associate as of December 31, 2023 and 2022 are as follow :

	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
	Rp	Rp	
Jumlah agregat aset	107.681.274.792	107.682.251.449	Aggregate amount of assets
Jumlah agregat liabilitas dan ekuitas	107.681.274.792	107.682.251.449	The amount of aggregate liabilities and equity
Jumlah agregat pendapatan bersih		-	Total aggregate net income
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(976.657)	(21.078.476)	Aggregate amount of profit / (Loss) for the year

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari / January 1, 2023	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclasification	31 Desember / December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	24.902.233.254	-	-	-	24.902.233.254	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	52.326.998.038	-	-	-	52.326.998.038	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	19.742.506.987	1.370.265.973	-	-	21.112.772.960	Building and infrastructure
Jumlah	19.742.506.988	1.370.265.973	-	-	21.112.772.960	Total
Jumlah tercatat	32.584.491.050				31.214.225.077	Net carrying value
	1 Januari / January 1, 2022	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclasification	31 Desember / December 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	24.902.233.254	-	-	-	24.902.233.254	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	52.326.998.038	-	-	-	52.326.998.038	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	18.371.268.748	1.371.238.239	-	-	19.742.506.987	Building and infrastructure
Jumlah	18.371.268.749	1.371.238.239	-	-	19.742.506.987	Total
Jumlah tercatat	33.955.729.289				32.584.491.050	Net carrying value

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Currently Group is working to realize the development of all areas to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Aset Grup bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, akan dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan. Sedangkan untuk aset mesin dan peralatan yang nilai

The Group's assets in the field of footwear industry and marketing, significant in the form of Land and Factory Buildings, will be converted to support business activities in the development sector. As for the assets of machinery and

bukunya nol, karena sudah habis disusutkan, akan dilakukan penjualan oleh Grup.

equipment whose book value is zero, because they have been depreciated, a sale is carried out by the Group.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSET

	1 Januari / January 1, 2023 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2023 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6.090.294.210	-	-	-	6.090.294.210	Land
Bangunan						Buildings and land
dan prasarana	1.179.035.743	-	-	-	1.179.035.743	improvements
Inventaris	1.106.212.767	5.700.000	-	-	1.111.912.767	Office equipment
Kendaraan	1.409.300.000	-	-	-	1.409.300.000	Vehicle
Aset sewa pembiayaan	-				-	Financing leasing assets
Kendaraan	1.050.000.000	968.413.784	-	-	2.018.413.784	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	-				-	Construction in progress
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	1.454.803.496	-	-	-	1.454.803.496	Building
Jumlah	26.464.930.675	974.113.784	-	-	27.439.044.459	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan						Buildings and land
dan prasarana	197.375.301	54.095.388	-	-	251.470.689	improvements
Inventaris	710.818.769	231.080.250	-	-	941.899.019	Office equipment
Kendaraan	1.288.243.333	52.320.000	-	-	1.340.563.333	Vehicles
Aset sewa Pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	332.500.000	241.885.661	-	-	574.385.661	Vehicles
Jumlah	2.528.937.403	579.381.299	-	-	3.108.318.702	Total
Jumlah tercatat	23.935.993.271				24.330.725.757	Net carrying value

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(continued)

	1 Januari / January 1, 2022 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2022 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	5.506.271.242	584.022.968	-	-	6.090.294.210	Land
Bangunan dan prasarana	1.179.035.743	-	-	-	1.179.035.743	Buildings and land improvements
Inventaris	1.079.926.916	26.285.851	-	-	1.106.212.767	Office equipment
Kendaraan	1.880.950.000	-	471.650.000	-	1.409.300.000	Vehicle
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Financing leasing assets
Kendaraan	1.050.000.000	-	-	-	1.050.000.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in progress
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	1.454.803.496	-	-	-	1.454.803.496	Building
Jumlah	26.326.271.856	610.308.819	471.650.000	-	26.464.930.675	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	138.423.515	58.951.786	-	-	197.375.301	Buildings and land improvements
Inventaris	517.025.765	193.793.004	-	-	710.818.769	Office equipment
Kendaraan	1.729.793.333	30.100.000	471.650.000	-	1.288.243.333	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	122.500.000	210.000.000	-	-	332.500.000	Vehicles
Jumlah	2.507.742.613	492.844.790	471.650.000	-	2.528.937.404	Total
Jumlah tercatat	23.818.529.241				23.935.993.271	Net carrying value

Aset tetap yang dimiliki Grup telah diasuransikan kepada PT. Asuransi Bintang Tbk. dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.500.000 berupa bangunan dan prasarana untuk tahun 2023.

The fixed assets of the Group are insured PT. Asuransi Bintang Tbk. with total coverage of USD 1,500,000 in the form of buildings and infrastructure for 2023 .

Aset tetap yang dimiliki Grup telah diasuransikan kepada Adira Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.500.000 berupa bangunan dan prasarana untuk tahun 2022

The fixed assets of the Group are insured with Adira Insurance with total coverage of USD 1,500,000 in the form of buildings and infrastructure for 2022 .

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 579.381.299 dan Rp 492.844.790 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 31).

Depreciation expense as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 579,381,299 and Rp 492,844,790 was charged to general and administrative expenses (Note 31)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan – perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the Company review, there are no circumstances or changes which indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no fixed assets used as collateral.

17. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing -masing sebesar Rp 232.714.771 dan Rp 294.285.714 Aset tidak berwujud terdiri dari pengembangan sistem informasi Rab dan Software Real Estate Promis 001/xi.

17. INTANGIBLE ASSETS

This account represents intangible assets as of December 31, 2023 dan 2022 amounting to Rp. 232,714,771 and Rp. 294,285,714 respectively. Intangible assets consist of the development of the Rab information system and the Real Estate Promis 001/xi Software.

18. UTANG USAHA

18. ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third parties
PT Surya Pertiwi	440.418.862	-	PT Surya Pertiwi
Dua Putra Bengkel Las	220.650.950	-	Dua Putra Bengkel Las
PT Calvary Abadi	206.553.370	-	PT Calvary Abadi
PT Anugerah Agung Pertama Perkasa	111.580.000	92.807.100	PT Anugerah Agung Pertama Perkasa
CV Lancar Anugerah Sejahtera	76.712.500	267.514.351	CV Lancar Anugerah Sejahtera
PT Persada Hidup Sentosa	53.062.000	119.300.000	PT Persada Hidup Sentosa
PT Varia Usaha Beton	28.841.075	310.930.925	PT Varia Usaha Beton
PT Kertabakti Raharja	-	1.109.528.028	PT Kertabakti Raharja
PT Lycon Asia Mandiri	-	506.536.250	PT Lycon Asia Mandiri
M. Hamim	-	118.917.995	M. Hamim
Lain-lain dibawah 100 juta	1.830.996.179	1.306.710.657	Other under 100 milion
Jumlah	2.968.814.936	3.832.245.306	Total

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging payable, started from invoice date are as follows :

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Rp	Rp	
1 - 90 hari	2.968.814.936	3.240.810.355	1 - 90 days
91 - 360 hari	-	591.434.951	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	-	-	More than 360 days
Jumlah utang usaha	2.968.814.936	3.832.245.306	Total trade accounts payable

19. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
	Rp
Pihak ketiga	
Titipan pelanggan	319.353.743
Lain-lain	6.812.500
Jumlah	326.166.243

19. OTHER ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Rp	
		Third parties
	1.311.325.521	Customer deposit
	-	Other
	1.311.325.521	Total

20. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
	Rp
Beban akrual	
Gaji	450.524.024
Asuransi	29.996.692
Air, listrik dan telepon	19.330.346
Lain-lain	210.872.975
Jumlah	710.724.037

20. ACCRUE EXPENSE

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Rp	
		Accrued expenses
	64.058.313	Wages
	50.066.405	Insurance
	15.334.611	Water, electricity, ad telephone
	222.141.017	Other
	351.600.346	Total

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa Grup yang tercatat di properti investasi (Catatan 15) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 706.680.000. dan Rp 386.100.000.

21. ACCRUE INCOME

This account represents accrue income for rent of Grup recorded in investment properties (Note 15) as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 706,680,000 and Rp 386,100,000.

22. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
	Rp
Rumah	5.701.632.362
Gudang	
Unit B-35	5.391.883.975
Unit B-50	959.283.989
Unit B-57	331.344.585
Jumlah	12.384.144.911

22. SALES ADVANCE

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Rp	
		Home
	3.136.065.510	
		Warehouse
	3.603.482.122	Unit B-35
	-	Unit B-50
	-	Unit B-57
	6.739.547.632	Total

Uang muka penjualan merupakan uang muka pembangunan, serta uang muka penjualan rumah.

Advance sales is a representation of sales of development, as well as advances for home sales.

23. UTANG BANK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03 oleh Saiful Munir, SH, Notaris di Sidoarjo, Grup memperoleh pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Plafon kredit	:	Rp35.000.000.000	:	Credit plafon
Tujuan fasilitas kredit	:	Kredit Yasa Griya	:	The purpose of the credit facility
Jangka waktu perjanjian	:	36 bulan	:	Term
Tingkat bunga	:	11,50% / annum	:	Interest rate
Jaminan	:	Tanah beserta bangunan proyek perumahan "The Juanda"	:	Guarantees

Peruntukan kredit tersebut untuk pembangunan proper "The Juanda" sebanyak 129 unit beserta sarana/prasarana yang beralokasi di Desa Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Persyaratan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Surya Intrindo Makmur, Tbk selama kredit belum lunas tanpa persetujuan bank yaitu:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim
- Mengangkat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta
- Mengubah anggaran dasar dan pengurus perusahaan
- Melakukan merger atau akuisisi
- Melunasi utang kepada pemegang saham/ perusahaan afiliasi/ Grup Perusahaan
- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit
- Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga
- Memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atau nama apapun
- Melakukan transaksi penjualan dan operasional proyek menggunakan rekening selain rekening atas nama PT Surya Intrindo Makmur, Tbk di bank BTN

Based on the Credit Agreement No. 03 by Saiful Munir, SH, Notary in Sidoarjo, the Grup obtained a loan from PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk with the following details:

The credit allocation is for the proper construction of "The Juanda" as many as 129 units along with facilities/infrastructure which are allocated in Betro Village, Sedati District, Sidoarjo Regency, East Java.

Requirements for things that should not be done by PT Surya Intrindo Makmur, Tbk as long as the credit has not been paid off without the bank's approval, namely:

- Obtain credit facilities from other parties in connection with this project, except for loans from shareholders and common trade transactions
- Appoint yourself as a guarantor and or guarantee assets
- Change the articles of association and company management
- Carry out a merger or acquisition
- Pay off debts to shareholders/ affiliated companies/ Group Companies
- Disbanding the company and asking to be declared bankrupt
- Leasing the company to a third party
- Transferring the company in any form, by any means and or by any name
- Conduct sales transactions and project operations using an account other than the account in the name of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk at bank BTN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pokok pinjaman	5.659.000.000	8.965.000.000	Loan principal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less current maturity
Jumlah bagian jangka panjang	5.659.000.000	8.965.000.000	Total long-term portion

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

24. LEASING

	<u>December 31, 2023</u>	<u>December 31, 2022</u>	
	Rp	Rp	
Pokok pinjaman			Loan principal
PT Maybank Indonesia	332.355.401	-	PT Maybank Indonesia
PT Clemont Finance	108.836.352	394.312.651	PT Clemont Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less the portion that is due within one year
PT Maybank Indonesia	(102.612.500)	-	PT Maybank Indonesia
PT Clemont Finance	(87.336.809)	(244.385.590)	PT Clemont Finance
Jumlah bagian jangka panjang	<u>251.242.444</u>	<u>149.927.061</u>	Total long-term portion

Pada tanggal 09 Maret 2023 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia sesuai dengan perjanjian nomor 54301230302 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 410.450.000 berupa 1 unit Toyota Corolla Cross 1800 Hybrid A/T dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

On March 09, 2023, the Group obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia in accordance with agreement number 54301230302 with a financing facility of Rp 410,450,000 in the form of 1 unit Toyota Corolla Cross 1800 Hybrid A/T with guaranteed rights to goods or collateral, the purchase of which was financed with this facility.

Pada tanggal 07 Juni 2021 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia sesuai dengan perjanjian nomor FL2022050014 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 924.000.000 berupa 1 unit Komatsu Excavator PC70-8/P1 dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

On June 7, 2021, the Group obtained a financing facility from PT Clemont Finance Indonesia in accordance with agreement number FL2022050014 with a financing facility of Rp 924,000,000 in the form of 1 unit Komatsu Excavator PC70-8/P1 with guaranteed rights to goods or collateral, the purchase of which was financed with this facility.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang cipta kerja nomor 11 Tahun 2020 tanggal 02 November 2020. Berdasarkan Undang-undang tersebut Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Group calculated and recorded a provision for employees' rights in accordance with the Job copyright law number 11 of 2020 dated November 02, 2020. Under the Act, the Group is required to pay the severance, gratuity and compensation pay to employees if the conditions specified in the law are met. No funding has been set aside by the Group in connection with the liability estimates.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

On December 31, 2023 and 2022, the Group recorded the estimated employee benefits by using the following assumptions:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Tingkat diskonto	6,7%	4%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	0%	Salary increment rate
Usia pensiun	55	55	Mortality rate

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaba rugi komprehensif lain sebagai berikut :

Employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa :			Service cost :
Biaya jasa kini	87.327.860	138.985.944	Current service cost
Biaya bunga neto	55.772.839	49.140.994	Net Interest cost
Jumlah	143.100.699	188.126.938	Total

Rekonsiliasi imbalan kerja sebagai berikut

Reconciliation of employee benefits liabilities as follows:

	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.309.182.519	1.807.642.620	Beginning balance :
Beban tahun berjalan (Catatan 31)	143.100.699	188.126.938	Amount charged to profit or loss (Note 31)
Pendapatan komprehensif lain	(534.358.693)	(686.587.039)	Other comprehensive income
Saldo akhir	917.924.525	1.309.182.519	Ending balance

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

26. NON CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali aset bersih			Non controlling interest net - asset
PT Tong Chuang Indonesia	1.805.848.493	1.762.475.138	PT Tong Chuang Indonesia
PT Putra Tanjung Energi	48.547.270	48.562.464	PT Putra Tanjung Energi
PT Surya Graha Jaya	5.432.615	5.434.886	PT Surya Graha Jaya
PT Golden Multi Sarana	(13.781.050)	(13.570.039)	PT Golden Multi Sarana
Jumlah	1.846.047.328	1.802.902.448	Total

	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali laba bersih			Non controlling interest net - income
PT Tong Chuang Indonesia	(43.373.355)	(2.609.484.116)	PT Tong Chuang Indonesia
PT Surya Graha Jaya	2.271	2.290	PT Surya Graha Jaya
PT Golden Multi Sarana	211.012	118.671	PT Golden Multi Sarana
PT Putra Tanjung Energi	15.192	15.193	PT Putra Tanjung Energi
Jumlah	(43.144.880)	(2.609.347.961)	Total

27. MODAL SAHAM

27. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham / Name of stockholder	31 Desember / December 31, 2023 and 2022		
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor / Paid-up capital stock
	Lembar / Shares	%	Rp
PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	81,99%	142.924.000.000
Tjandra Mindarta Gozali	14.000.000	0,80%	1.400.000.000
Masyarakat (masing-masing) dibawah 5% / Public (below 5% each)	300.000.000	17,21%	30.000.000.000
Jumlah / Total	1.743.240.000	100%	174.324.000.000

Sesuai akta nomor 11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp.74.320.000.000. Perusahaan telah meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 berubah menjadi Rp.600.000.000.000 serta melakukan peningkatan modal disetor dari semula Rp 100.000.000.000 berubah menjadi Rp 174.324.000.000.

According the deed number 11 of Wachid Hashim, SH notary in Surabaya on March 13, 2012 and Decision letter of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15883.AH.01.02 year 2012 dated March 27, 2012 the Company made debt settlement to shareholders of PT Inovasi Abadi Investindo as of Rp 110.000.000.000 by converting into common stock as 743.240.000 shares, equivalent to Rp 74.320.000.000. The company has increased equity capital from Rp 280.000.000.000 turned into Rp 600.000.000.000 and increased paid in capital from Rp 100.000.000.000 to Rp 174.324.000.000.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			Differences in value of restructuring transaction among entity under common control
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk	18.539.660.214	18.539.660.214	PT Surya Intrindo Makmur, Tbk
PT Tong Chuang Indonesia	(15.195.278.719)	(15.195.278.719)	PT Tong Chuang Indonesia
PT Surya Graha Jaya	4.054.835.072	4.054.835.072	PT Surya Graha Jaya
PT Golden Multi Sarana	(10.318.111)	(10.318.111)	PT Golden Multi Sarana
Agio	35.676.000.000	35.676.000.000	Agio
Biaya emisi saham	(2.285.462.000)	(2.285.462.000)	Share insurance cost
Pengampunan pajak	2.589.434.383	2.589.434.383	Tax Amnesty
Jumlah	43.368.870.839	43.368.870.839	Total

	Jumlah / Total Rp	
Selisih hasil penilaian kembali aset tetap	25.749.528.074	Revaluation increment in fixed assets
Pajak penghasilan 10%	(2.574.952.807)	Income tax at 10%
Selisih penilaian kembali aset tetap	23.174.575.267	Revaluation increment in fixed
Kepemilikan modal pada entitas anak	80%	Multiply by the subsidiary equity interest
Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak	18.539.660.214	Differences due to change of the subsidiary equity

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi PT Tong Chuang Indonesia (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT Tong Chuang Indonesia pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi PT Tong Chuang Indonesia sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha Jaya (entitas anak) pada tahun 2014, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha Jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Golden Multi Sarana (entitas anak) pada tahun 2016, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Golden Multi Sarana pada tanggal 31 Desember 2016 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Golden Multi Sarana sebagai entitas anak.

Biaya emisi saham

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control represents the differences between the fair value of asset and liabilities of PT Tong Chuang Indonesia (the subsidiary) in 1998 and acquisition cost paid by the company, which entities are under common control. This difference represents the Company's share in the deficit of PT Tong Chuang Indonesia as of December 31, 1997 and was presented as part of equity when the company acquired PT Tong Chuang Indonesia as a subsidiary.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Surya Graha Jaya (subsidiary) in 2014, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Surya Graha Jaya on December 31, 2013 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Surya Graha Jaya as subsidiaries.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Golden Multi Sarana (subsidiary) in 2016, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Golden Multi Sarana on December 31, 2016 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Golden Multi Sarana as subsidiaries.

Stock issuance costs

Based on Bapepam Regulation No. Kep-06 / PM / 2000 dated March 13, 2000, the stock issuance costs are presented as part of equity and not amortized.

Berdasarkan Akta notaris nomor 02 tanggal 10 Februari 2021 Entitas anak melakukan peningkatan kepemilikan saham kepada PT Golden Multi Sarana sebesar Rp 1.250.000.000 dalam 1.250 lembar saham.

Based on notarial deed number. 02 dated 10 February 2021 subsidiaries increase in shares ownership to PT Golden Multi Sarana Rp 1.250.000.000 in 1.250 shares.

29. PENJUALAN

29. SALES

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pembangunan	15.981.262.642	45.195.810.304	Development
Jasa konstruksi dan lainnya	3.386.658.107	1.343.056.836	Contruction and others
Sewa gudang	549.900.000	276.180.504	Lease warehouse
Jumlah	19.917.820.749	46.815.047.644	Total

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dilakukan kepada :

The above sales in december 31, 2023 and 2022 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales of the respective years :

	Penjualan/ Sales		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	2023	2022	2023	2022	
Sewa gudang					Warehouse rent
PT Indo Veneer Services	280.800.000	276.180.504	51%	100%	PT Indo Veneer Services
PT International Paint Indonesia	269.100.000	-	49%	0%	PT International Paint Indonesia
Sub jumlah	549.900.000	276.180.504	100%	100%	
Jasa konstruksi dan lainnya					Contruction service and other
PT Indosuryo Wahyupahala	3.386.658.107	1.343.056.836	100%	100%	PT Indosuryo Wahyupahala
Sub jumlah	3.386.658.107	1.343.056.836	100%		
Pembangunan					Development
PT Sinar Totalindo Mandiri	-	6.243.460.000	0%	13%	PT Sinar Totalindo Mandiri
PT Ban Sentra Niaga	-	6.243.460.000	0%	13%	PT Ban Sentra Niaga
PT Elo Karsa Utama	-	5.855.855.856	0%	13%	PT Elo Karsa Utama
Sub jumlah	-	18.342.775.856	0%	39%	
Jumlah	3.936.558.107	19.962.013.196	100,00%	100,00%	Total

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOOD SOLD

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	35.972.258.854	35.972.258.854	At beginning of year
Akhir tahun	35.972.258.854	35.972.258.854	At end of year
Beban Pokok Produksi	-	-	Cost of Goods Manufactured
Beban pokok produksi			Cost of good manufactured
Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya	2.709.326.486	1.033.120.643	Cost of sales - material sandstone
Beban pokok pembangunan	5.635.899.167	14.741.570.107	Cost of sales - building
Jumlah	8.345.225.653	15.774.690.750	Total

Berikut ini detail rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Details of purchases in December 31, 2023 and 2022 included purchases from the following supplies which represent more than 10% of total net purchase for the respective years:

	Pembelian/ Purchase		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	2023	2022	2023	2022	
Pembangunan					Development
CV Sella Indo Persada	1.310.475.318	-	20,00%	0,00%	CV Sella Indo Persada
PT Lycon Asia Mandiri	1.048.533.890	506.536.250	16,00%	13,00%	PT Lycon Asia Mandiri
PT Kertabakti Raharja	-	1.109.528.028	0,00%	28,00%	PT Kertabakti Raharja
Jumlah	2.359.009.208	1.616.064.278	36,00%	41,00%	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
	Rp	Rp	
Beban umum administrasi			<i>General administrative expenses</i>
Gaji dan upah	3.816.732.782	3.491.537.843	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan property investasi (Catatan 15)	1.370.265.973	1.371.238.239	<i>Property investment depreciation (Note 15)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	579.381.299	492.844.790	<i>Depreciation expense (Note 16)</i>
Biaya PBB			<i>Cost PBB</i>
Biaya pajak	346.655.460	262.076.971	<i>Tax costs</i>
Jasa profesional	233.375.000	131.199.994	<i>Professional services</i>
Biaya asuransi	205.494.775	154.528.170	<i>Cost Insurance</i>
Biaya penyusutan aset hak guna	167.276.020	167.276.021	<i>Depreciation expense of usufructuary assets</i>
Beban Imbalan kerja (Catatan 25)	143.100.699	188.126.938	<i>Employee benefit obligation (Note 25)</i>
Biaya listrik	101.388.046	110.411.599	<i>Cost Electricity</i>
Biaya aset tak berwujud	76.571.549	73.571.428	<i>Cost Intangible assets</i>
Lain-lain dibawah 100 juta	404.612.549	595.604.089	<i>Others below 100 billion</i>
Sub jumlah	<u>7.444.854.152</u>	<u>7.038.416.082</u>	<i>Sub amount</i>
Beban pemasaran			<i>Marketing expenses</i>
Beban promosi	1.939.367.363	2.456.138.042	<i>Promotional expenses</i>
Managemen fee	415.178.798	4.480.000.000	<i>Management fees</i>
Beban komisi	98.080.000	968.586.961	<i>Commission expense</i>
Lain-lain	7.371.253	-	<i>others</i>
Sub jumlah	<u>2.459.997.414</u>	<u>7.904.725.003</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>9.904.851.566</u>	<u>14.943.141.085</u>	<i>Total</i>

32. PENDAPATAN / BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

32. INCOME / INTEREST AND FINANCIAL EXPENSE

	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
	Rp	Rp	
Pendapatan jasa giro	7.393.302	-	<i>Current account service income</i>
Beban administrasi	<u>(23.264.016)</u>	<u>(26.145.960)</u>	<i>Administration cost</i>
Jumlah	<u>(15.870.714)</u>	<u>(26.145.960)</u>	<i>Total</i>

33. PENDAPATAN / BEBAN LAIN-LAIN

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
	Rp
Bagian laba Investasi KSO	10.333.396.603
Laba / rugi kurs mata uang asing	1.419.926
Pendapatan bunga RDPT	-
Beban bunga sewa	(6.772.434)
Beban bunga sewa pembiayaan	(49.058.543)
Beban bunga utang bank	(795.196.809)
Pendapatan lain-lain	22.024.417
Beban lain-lain	(50.871)
Jumlah	9.505.762.289

33. OTHER INCOME / EXPENSE

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Rp	
	-	KSO investment profit share
	(50.627)	Gain on foreign exchange
	221.485.930	RDPT interest income
	(18.675.525)	Rental interest expense
	(79.973.905)	Finance lease interest expense
	(1.274.097.778)	Bank loan interest expense
	195.666.039	Other income
	(653)	Other expense
Total	(955.646.519)	

34. LABA PER SAHAM

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
	Rp
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	10.569.747.759
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	1.743.240.000
Laba per saham dasar	6,06

34. EARNING PER SHARE

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Rp	
	11.283.777.164	Earning for computation of basic earning per share
	1.743.240.000	Weighted average number of share for computation of basic loss per share
	6,47	Basic earning per share

Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At balance sheet date, the company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

PT Indosuryo Wahyupahala adalah afiliasi
PT Graha Bangun Development adalah afiliasi

Transaksi

Grup melakukan transaksi keuangan dengan PT Indosuryo Wahyupahala pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sedangkan PT Graha Bangun Development pada tanggal 31 Desember 2023 berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai "utang usaha pihak berelasi" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi

35. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature relationship

PT Indosuryo Wahyupahala is affiliation
PT Graha Bangun Development is affiliation

Transaction

Group conduct financial transactions with PT Indosuryo Wahyupahala on December 31, 2023 and 2022, while PT Graha Bangun Development on December 31, 2023 in the form of contract development services. Balance arising from these transaction is presented as "trade account receivable -related parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.

36. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami laba bersih dari usahanya sebesar Rp 2.862.845.187 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar Rp 13.893.125.125 pada tanggal 31 Desember 2022 sehingga akumulasi defisit pada tanggal 31

36. GOING CONCERN

The Group experienced net income from operations of as Rp 2,862,845,187 at 31 December 2023 and Rp 13,893,125,125 as at 31 December 2022 so that the accumulated deficits as at 31 December 2023 and 2022

Desember 2023 dan 2022 masing - masing sebesar
Rp 7.737.178.609 dan Rp 10.556.878.917.

Prospek usaha

Tahun 2024 merupakan tahun politik karena pada tahun ini diselenggarakan Pemilihan umum untuk Presiden dan Wakil Presiden (PilPres) dan pemilihan wakil-wakil rakyat untuk Lembaga Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (PilLeg). Pada tahun 2024 ini juga banyak daerah (provinsi dan kota/kabupaten) mengagendakan pemilihan umum untuk pimpinan daerahnya (PilKada).

Sesuai Undang-undang Pemilihan Umum, pemilihan umum diselenggarakan secara langsung oleh Rakyat. Tentu, agenda pesta demokrasi ini akan menyita perhatian dan alokasi dana cukup signifikan. Perseroan berharap semua agenda pesta demokrasi dapat berjalan aman dan lancar. Juga, penggantian Kepemimpinan nasional maupun daerah akan memberikan hasil kondusif untuk pertumbuhan dunia usaha, khususnya dunia usaha properti.

Pengamatan agenda pesta demokrasi diatas perlu, karena secara umum perkembangan bisnis properti di Indonesia selama 2023 (dan juga tahun-tahun sebelumnya) sangat dipengaruhi oleh kondisi intervensi kebijakan dari otoritas politik dan kebijakan perekonomian domestik.

Memperhatikan pelaksanaan agenda pemungutan suara untuk PilPres dan PilLeg yang sudah berlangsung lancar dan aman di bulan Februari 2024, ada harapan pelaksanaan tahap selanjutnya sampai dengan penetapan Presiden dan Wakil Presiden, serta penetapan para anggota Legislatif, juga penyelenggaraan Pilkada akan berjalan aman dan lancar.

Dengan prediksi proses suksesi nasional diatas, Perseroan meyakini prospek bisnis properti akan berjalan kondusif, serta dengan bekal penguasaan landbank perumahan/pegudangan, baik yang dimiliki sendiri maupun yang diupayakan melalui pola kerjasama operasi, Perseroan meyakini akan dapat melanjutkan kesuksesan pengembangan proyek Juanda dengan pembukaan dan pemasaran proyek-proyek berikutnya. Tentu, hal ini akan memperkuat kelangsungan usaha Perseroan, dan sekaligus meningkatkan nilai Perseroan.

amounted to Rp 7,737,178,609 and Rp 10,556,878,917. respectively.

Business prospect

2024 is a political year because this year the general election for the President and Vice President (PilPres) and the election of people's representatives for the Legislative Council of the People's Representatives (PilLeg) will be held. In 2024 there will also be many regions (provinces and cities/districts) scheduled general elections for regional leaders (PilKada).

In accordance with the General Election Law, general elections are held directly by the people. Of course, the agenda for this democratic party will attract significant attention and allocation of funds. The company hopes that all democratic party agendas can run safely and smoothly. Also, replacing national and regional leadership will provide conducive results for the growth of the business world, especially the property business world.

Observing the democratic party agenda above is necessary, because in general the development of the property business in Indonesia during 2023 (and also in previous years) is greatly influenced by the conditions of policy intervention from political authorities and domestic economic policies.

Paying attention to the implementation of the voting agenda for the Presidential and Legislative Elections which will take place smoothly and safely in February 2024, there is hope that the implementation of the next stages, up to the appointment of the President and Vice President, as well as the appointment of members of the Legislative Assembly, as well as the implementation of the Regional Elections will run safely and smoothly.

With the predictions of the national succession process above, the Company believes that the prospects for the property business will be conducive, and with the provision of control of housing/warehousing landbanks, both owned by itself and pursued through operational cooperation patterns, the Company believes that it will be able to continue the successful development of the Juanda project by opening and marketing next projects. Of course, this will strengthen the continuity of the Company's business, and at the same time increase the value of the Company.

37. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2023 Mata uang asing/	
	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/
Aset		
Kas dan setara kas	355	2.697.800
Jumlah aset moneter bersih		<u>2.697.800</u>

37. MONETARY ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2022 Mata uang asing/		
	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/	Asset
Cash and cash equivalents	682	8.987.659	
Net Monetary asset		<u>8.987.659</u>	

38. LAPORAN SEGMENT

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup hanya mempunyai segmen usaha pembangunan.

38. SEGMENT REPORTING

Currently Group is working to realize the development to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Business segment

For management purposes, Group have only business segment construction.

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan			Construction
Pendapatan usaha			Income
Sub bidang pembangunan	15.981.262.642	45.195.810.304	Sub sector of development
Sub bidang jasa konstruksi	3.386.658.107	1.343.056.836	Sub sector of construction
Sub bidang sewa gedung	549.900.000	276.180.504	Sub sector of building rental
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Sub bidang pembangunan	(5.635.899.167)	(14.741.570.107)	Sub sector of development
Sub bidang jasa konstruksi	<u>(2.709.326.486)</u>	<u>(1.033.120.643)</u>	Sub sector of construction
Laba kotor	<u>11.572.595.096</u>	<u>31.040.356.894</u>	Total

Segmen geografis

Grup beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Group berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli pelanggan:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	Rp	Rp
Bidang pembangunan		
Indonesia	<u>19.917.820.749</u>	<u>46.815.047.644</u>
Laba kotor	<u>19.917.820.749</u>	<u>46.815.047.644</u>

Business segment

Group operations are located only on Indonesia.

Sales by geographical market

The following table shoes the distribution on Group consolidated sales by geographical market:

Construction
Indonesia
Total

Segment aset dan liabilitas

Segment assets and liabilities

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Rp	Rp	
ASET			ASSET
Bidang pembangunan			Construction
Aset lancar	122.569.483.223	120.589.301.736	Current asset
Aset tidak lancar	71.292.412.104	71.923.585.716	Non current asset
Jumlah aset bidang pembangunan	193.861.895.327	192.512.887.452	Total construction assets
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			Industrial processing and refining mining results
Aset lancar	1.659.504.316	1.052.853.838	Current assets
Aset tidak lancar	38.978.642.402	39.552.323.700	Non current asset
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	40.638.146.718	40.605.177.538	Total assets of industrial processing and refining mining results
Jumlah aset	234.500.042.045	233.118.064.990	Total assets
	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Rp	Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Bidang pembangunan			Construction
Liabilitas jangka pendek	23.370.463.530	22.458.788.105	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	917.924.525	1.309.182.519	Long term liabilities
Jumlah liabilitas bidang pembangunan	24.288.388.055	23.767.970.624	Total construction liability
Jumlah liabilitas	24.288.388.055	23.767.970.624	Total liability

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**39. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT**

Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko permodalan untuk memastikan Grup mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Grup seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku

Capital Risk Management

Group manage risk on capital to ensure the Group ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

Group capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk

bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

- **Risiko nilai tukar mata uang**
Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.
- **Risiko suku bunga**
Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Grup mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

- **Risiko likuiditas**
Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.
- **Risiko harga**
Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets

- **Foreign exchange rate risk**
Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Group financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.
- **Interest rate risk**
Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Group have interest rate risk since they have loans.

Group interest rate risk through a combination of loans with interest rates fluctuate and monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

- **Liquidity risk**
Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Group manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets.
- **Price risk**
Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Group manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

Fair value of financial intruments

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2023 are as follows:

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	1.609.628.299	1.609.628.299	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	7.344.770.668	7.344.770.668	<i>Account receivable - net</i>
Piutang lain-lain	263.197.171	263.197.171	<i>Other receivable</i>
Investasi pada pihak ketiga	13.772.962.530	13.772.962.530	<i>Investment in third party</i>
	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	2.968.814.936	2.968.814.936	<i>Account payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.985.166.243	5.985.166.243	<i>Other account payable - third parties</i>
Beban akrual	710.724.037	710.724.037	<i>Accrue expense</i>
Utang sewa pembiayaan	189.949.309	189.949.309	<i>Leasing</i>
Utang bank	5.659.000.000	5.659.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang pajak	173.741.650	173.741.650	<i>Taxes payable</i>

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2022 are as follows:

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	4.080.578.087	4.080.578.087	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	1.687.050.726	1.687.050.726	<i>Account receivable - net</i>
Piutang lain-lain	567.811.634	567.811.634	<i>Other receivable</i>
Investasi pada pihak ketiga	1.085.038.712	1.085.038.712	<i>Investment in third party</i>
	<i>Carrying amount</i>	<i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	3.832.245.306	3.832.245.306	<i>Account payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.311.325.521	1.311.325.521	<i>Other Account payable - third parties</i>
Beban akrual	351.600.346	351.600.346	<i>Accrue expense</i>
Utang sewa pembiayaan	394.312.651	394.312.651	<i>Leasing</i>
Utang bank	8.965.000.000	8.965.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang sewa hak guna	173.227.566	173.227.566	<i>Right of use assets payable</i>
Utang pajak	305.429.082	305.429.082	<i>Taxes payable</i>

Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Fair value approximates the carrying value because of short term maturity.

40. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
	Rp
Aset pengampunan pajak	
Tanah	1.325.049.000
Jumlah	1.325.049.000

PT Surya Intrindo Makmur Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

Entitas anak

PT Tong Chuang Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-307/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak tersebut, aset yang menjadi objek pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

	Nominal
	Rp
Aset pengampunan pajak	
Uang tunai	100.000.000
Jumlah	100.000.000

PT Surya Graha Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-4154/PP/WPJ.24/2016 tanggal 28 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak tersebut, aset yang menjadi objek pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

	Nominal
	Rp
Aset pengampunan pajak	
Uang tunai	100.000.000
Jumlah	100.000.000

40. ASSET OF TAX AMNESTY

Company

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	Rp
	1.325.049.000
	1.325.049.000

Asset of tax amnesty
Land

Total

PT Surya Intrindo Makmur Tbk

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program.

Entity subsidiary

PT Tong Chuang Indonesia

Based on certificate of tax amnesty with number: KET-307/PP/WPJ.11/2016 dated on September 27, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program. Based on the tax amnesty certificate, the assets that are the object of tax amnesty are as follows:

Asset of tax amnesty
Cash

Jumlah

PT Surya Graha Jaya

Based on certificate of tax amnesty with number: KET-4154/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the subsidiaries have followed the tax amnesty program. Based on the tax amnesty certificate, the assets that are the object of tax amnesty are as follows:

Asset of tax amnesty
Cash

Jumlah

PT Golden Multi Sarana

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

	Nominal Rp
Aset pengampunan pajak Uang tunai	100.000.000
Jumlah	100.000.000

PT Golden Multi Sarana

Based on certificate of tax amnesty with number: KET-10859/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the subsidiaries have followed the tax amnesty program. Based on the tax amnesty certificate, the assets that are the object of tax amnesty are as follows:

Asset of tax amnesty
Cash
Jumlah

PT Putra Tanjung Energy

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-2735/PP/WPJ.13/2016 tanggal 30 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak tersebut, aset yang menjadi objek pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	Rp	Rp
Aset pengampunan pajak Tanah	1.037.259.000	1.037.259.000
Jumlah	1.037.259.000	1.037.259.000

PT Putra Tanjung Energy

Based on certificate of tax amnesty with number: KET-2735/PP/WPJ.11/2016 dated on September 30, 2016, the subsidiaries have followed the tax amnesty program. Based on the tax amnesty certificate, the assets that are the object of tax amnesty are as follows:

Asset of tax amnesty
Land
Jumlah

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut perusahaan menerapkan PSAK 70 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program pengampunan pajak tersebut di catat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

On the accounting records of the company's assets and liabilities, the company adopted PSAK 70 paragraph 7, which describes asset and liabilities in the tax amnesty program are recorded as assets of tax amnesty and liabilities of tax amnesty.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 58 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 58 were the responsibility of the management and approved and authorized for issue by Directors on March 28 2024.

